

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan *Kweden River Park* sepenuhnya adalah kewenangan Desa Wisata Kweden dan dikelola sebagai salah satu unit usaha dari BUMDes Bhakti Sejahtera Desa Kweden berdasarkan surat keputusan kepala desa dengan nomor 188/19/144.508.2007/2016 tentang susunan penasehat, pelaksana operasional, pengawas Badan Usaha Milik bersama Bhakti Sejahtera tahun 2016-2020. Saling gotong royong menjadi kunci utama dalam pengelolaannya dan melibatkan masyarakat setempat. Semua tenaga kerja atau yang berjualan di Desa Wisata *Kweden River Park* merupakan penduduk Desa Kweden.
2. Dengan adanya Wisata *Kweden River Park* di Desa Wisata Kweden kesejahteraan masyarakat muslim Desa Kweden mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan dulu sebelum adanya desa wisata mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani. Dengan keadaan sekarang masyarakat bisa mendapatkan penghasilan lain selain bertani. Masyarakat Desa Kweden yang dulunya tidak bekerja setelah adanya desa wisata ini mereka mendapatkan penghasilan sehingga mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka. Tingkat

kesejahteraan masyarakat Desa Kweden diukur dari beberapa aspek kehidupan seperti dari segi pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga sudah sejahtera dan tercukupi kebutuhan sehari-harinya. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, maka konsep *maqashid syariah* juga akan terpenuhi, yaitu Agama (*al-dien*), Jiwa (*nafs*), Akal (*aql*), keturunan (*nafs*), dan harta (*maal*). Di area wisata juga dilengkapi dengan fasilitas tempat ibadah berupa mushola yang dapat digunakan baik pengunjung atau pengelola wisata yang akan melakukan ibadah shalat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pedagang yang berjualan di Desa Wisata *Kweden River Park* sebaiknya para pedagang lebih meningkatkan kualitas perdagangan mereka, baik dari segi barang yang dijual ataupun pelayanan yang diberikan. Hendaknya selain menjual makanan khas Desa Kweden mereka juga menjual souvenir khas Desa Wisata seperti kaos, gantungan kunci, dan hasil kerajinan masyarakat desa setempat yang dulu pernah ditawarkan pada awal-awal pembukaan Desa Wisata *Kweden River Park*. Dari segi pelayanan yang dilakukan para pedagang sudah baik, mereka melayani pengunjung wisata dengan

ramah sesuai dengan ciri khas masyarakat desa yang ramah tamah dalam menyambut tamunya.

2. Bagi pengelola Desa Wisata *Kweden River Park* hendaknya pengelola terus melakukan pengembangan objek wisata yang juga diimbangi dengan pemeliharaan sarana prasarana atau fasilitas yang ada di wisata. Penambahan peluang-peluang baru untuk masyarakat sebagai pelaku usaha di Desa Wisata *Kweden River Park*. Dilibatkannya masyarakat dalam pengelolaan dan melakukan kerja sama dengan masyarakat Desa Kweden dalam pemberdayaan masyarakat agar tercipta produk-produk unggulan khas yang dapat bernilai ekonomi. Selalu menuangkan ide-ide kreatif dalam pengelolaannya sehingga mampu menarik minat pengunjung untuk berwisata kembali ke Desa Wisata *Kweden River Park*. Sebaiknya pihak pengelola juga memberikan tanda bukti pembayaran loket ke wisata berupa karcis atau bukti pembayaran loket lainnya. Seperti pada tempat parkir yang telah dilengkapi dengan kertas karcis.